LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Luk Luk Apriani

NIM : 1401409352

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

: 9 Oktober 2012 Tanggal

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. H. A. Zaenal Abidin M. Pd

NIP 19611025 198304 2 003

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01

Riyatni, S.Pd.

SD TUGURE. KEC. TUG

NIP. 19611025 198304 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Masugino, M. Pd.

9520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 dan menyusun laporan PPL2 di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang dengan baik.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain:

- 1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- 2. Drs.Masugino,M.Pd., sebagai Kepala UPT PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
- 3. Drs. Harjono. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- 4. Dra. Hartati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
- 5. Drs. H. A. Zaenal Abidin M. Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
- 6. Drs. Umar Samadhy, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
- 7. Riyatni, S.Pd., selaku Kepala SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
- 8. Bapak dan ibu guru SDN Tugurejo 01 Kota Semarang, selaku guru pamong pelaksanaan PPL.
- 9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan PPL SDN Tugurejo 01.
- 10. Siswa-siswi SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
- 11. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

Saya selaku penyusun menyadari akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan laporan ini selanjutnya.

Penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SDN Tugurejo 01 kota Semarang sebagai calon guru dan tenaga professional yang telah terjun dalam dunia pendidikan, serta para pembaca pada umunmya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

		Ha	laman
HALAMA	N J	UDUL	i
PENGES A	МA	N	ii
KATA PE	NG	ANTAR	iii
DAFTAR	ISI.		iv
DAFTAR	LAI	MPIRAN	v
BAB I	PE	NDAHULUAN	
	a.	Latar Belakang	1
	b.	Tujuan	1
	c.	Manfaat	2
BAB II	LA	ANDASAN TEORI	
	a.	Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
	b.	Kompetensi dan Keterampilan Guru	4
	c.	Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dan PAIKEM	7
	d.	Pembelajaran Tematik	8
BAB III	PE	LAKSANAAN	
	a.	Waktu dan Tempat Kegiatan	9
	b.	Tahapan Kegiatan	9
	c.	Materi Kegiatan	11
	d.	Proses Bimbingan	11
	e.	Faktor Penghambat dan Pendukung PPL	11
REFLEKS	I D	IRI	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Hala	man
Lampiran 1	Jadwal Praktik Mengajar	16
Lampiran 2	Kartu Bimbingan	18
Lampiran 3	Daftar Presensi	22
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	23
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	33
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian	45
Lampiran 7	Dokumentasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional dan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi pendidik yang dimaksud meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes sebagai wujud peningkatan kompetensi calon pendidik.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) progam studi PGSD S1 sebagai berikut :

 Memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi guru, baik kompetensi paedagogik, personal, sosial maupun profesional di sekolah praktek.

- Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya dapat berperan aktif dan membangun dunia pendidikan yang baik.
- 3. Mengetahui dengan teliti lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
- 4. Meneliti masalah-masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran untuk diangkat dan diteliti dalam penyusunan skripsi.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa kependidikan agar memiliki 4 kompetensi pendidik yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua instansi yang terkait atau perorangan yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) progam studi PGSD S1 sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh ketika proses perkuliahan ke dalam proses pembelajaran yang sebenarnya di sekolah praktek.
- b. Mengaplikasikan teori yang diperoleh, sehingga terbentuk guru yang profesional.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah dasar khususnya di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, serta pemecahan masalah pembelajaran di sekolah praktik.

2. Bagi sekolah praktikan

- a. Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa praktikan.
- b. Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama antara UNNES dengan sekolah terkait.
- c. Meningkatkan kerjasama antara Unnes dengan sekolah yang berujung pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 Tahun 2011, yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguuan yang utuh dan terintegrasi, sehinngga setelah menyeleaikan pendidikannya mereka siap secara tugas sebagai guru inilah yang dibentuk melalui PPL.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Kompetensi dan Keterampilan Guru

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional dan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan

pendidikan nasional (dalam Rifa'i, 2009:7-12). Kompetensi pendidik yang dimaksud meliputi:

1. Kompetensi Paedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional. Kompetensi profesional yang dimaksudkan adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep – konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Cakupan kompetensi sosial meliputi:a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b) memberikan konstribusi terhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat, c) berkonstribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Kompetensi Personal

Merupakan kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Turney (dalam Anitah, 2009:2.13) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar/membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

a) Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah.
- 3) Menuntun proses berfikir siswa.
- 4) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

b) Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

c) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menghilangkan kebosanan, meningkatkan motivasi dan keingintahuan siswa, melayani gaya belajar siswa yang beragam, meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (dalam Anitah dkk, 2009: 7.38).

d) Keterampilan Memberikan Penjelasan

Kegiatan menjelaskan bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, dalil, dan sebagainya secara objektif dan bernalar (dalam Anitah dkk, 2009:7.54).

e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (set induction) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan

prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Sedangkan menutup pelajaran (closure) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Hal itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar (dalam Anitah dkk, 2009:8.5).

f) Keterampilam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Guru perlu menguasai keterampilan diskusi kelompok kecil karena (dalam Anitah, 2009:8.30) :

- diskusi sudah membudaya dalam masyarakat Indonesia.
- tiap warga negara Indonesia diharapkan memiliki keterampilan berdiskusi.
- melalui diskusi dapat membantu membentuk sikap, nilai, kebiasaan, dan keterampilan.

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas pada dasarnya adalah pengaturan orang dan barang yang memungkinkan terciptanya dan terpeliharanya kondisi belajar yang optimal (dalam Anitah, 2009:8.46).

h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan keterampilan dasar mengajar yang paling kompleks dan menuntut penguasaan keterampilan dasar mengajar sebelumnya. Kegiatan kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda (dalam Anitah, 2009: 8.50-8.51).

C. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dan PAIKEM

Pembelajaran kooperatif adalah konsep pembelajaran yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif tidak sama

dengan sekedar belajar dalam kelompok, pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif yang benar akan dapat memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif dan dapat menumbuhkan pembelajaran yang bercirikan: a) memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat, b) pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai (Suprijono, 2011:54-58).

Sedangkan, PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan) adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan baru) dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik dibelajarkan bagaimana mereka mempelajari konsep dan bagaimana konsep tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Peserta didik diperkenankan bekerja secara kooperatif (Suprijono, 2011:xi).

D. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang dipilih dan disesuaikan dengan standar kompetensi setiap mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan materi dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika pendidikan.

Manfaat pendekatan tematik anatara lain:

- a. Melalui penggabungan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- b. Peserta didik mampu melihat hubungan yang bermakna antar mata pelajaran.
- c. Pembelajaran menjadi utuh.
- d. Penguasaaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa PGSD, S1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang terletak di Jalan Walisongo Km. 9, Kecamatan Tugu Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan hasil pemilihan secara *on line* oleh mahasiswa sendiri, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih bertanggungjawab dengan tempat praktik yag telah mereka pilih secara individu.

B. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- 1. Pembekalan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) yaitu tanggal 24-26 Juli 2012, kegiatan ini bertujuan memberikan persiapan secara teknis pelaksanaan kegiatan PPL.
- 2. Upacara penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman depan Kantor Rektorat Universitas Negeri Semarang tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa sebagai guru praktikan di sekolah latihan yaitu
 SDN Tugurejo 01 pada tanggal 30 Juli 2012.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap PPL 1 yaitu observasi, kegiatan observasi dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 sampai pada 7

Agustus 2012. Hal-hal yang dijadikan sebagai bahan observasi meliputi, keadaan / kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, proses kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas, dan kurikulum yang digunakan di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2)

Kegiatan PPL2 ini yaitu berupa praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan, yang meliputi:

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar secara terbimbing ini setiap mahasiswa PPL diwajibkan praktek mengajar sebanyak minimal tujuh kali pada kelas I sampai V. Setiap mahasiswa PPL diharuskan membuat RPP sebelum mengajar. Setiap RPP dipraktekan sesuai dengan waktu pelaksanaannya dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan praktik mengajar setiap hari dengan satu mata mata pelajaran dengan kelas yang berbeda-beda. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2012-8 September 2012.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri ini mahasiswa peserta PPL diwajibkan praktik mengajar minimal tujuh kali pada kelas I sampai VI dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan pada praktek mandiri, akan tetapi tetap dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, hanya saja ketika mengajar di kelas guru pamong tidak wajib menunggui atau membimbing. Pelaksanaan mengajar secara mandiri ini dimulai tanggal 11 September 2012 sampai 31 September 2012.

c) Ujian Mengajar PPL2

Ujian PPL 2, dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai 8 Oktober 2012. Setiap mahasiswa melaksanaka ujian sebanyak dua kali,

dengan satu kali penilaian dosen pembimbing dan dua kali penilaian guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan sampai pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di tempat sekolah latihan. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti pembuatan RPP yang sesuai standar proses didapatkan saat bimbingan dengan dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru dari sekolah tempat latihan.

D. Proses Pembimbingan

1. Oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dilaksanakan pada saat konsultasi RPP dan tahap refleksi. Bimbingan dilakukan oleh guru pamong berkoordinasi dengan guru kelas untuk memberikan masukan terhadap RPP yang dibuat oleh mahasiswa dan pelaksanaannya di kelas.

2. Oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam berbagai hal mulai dari pembuatan RPP, persiapan mengajar (media / alat peraga), sosialisasi dengan warga sekolah dan pembawaan pribadi (performance) sebagai guru.

E. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya media pembelajaran untuk pembelajaran di kelas.
- b. Kurangnya buku referensi yang digunakan siswa dalam pembelajaran.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala Sekolah telah berkenan memberikan kesempatan, dukungan maupun nasehat kepada mahasiswa PPL guna melaksanakan PPL di SDN Tugurejo 01.
- b. Seluruh Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada mahasiswa PPL.
- c. Segenap guru dan karyawan yang senantiasa membantu mahasiswa PPL sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik.
- d. Seluruh siswa SDN Tugurejo 01 yang telah menerima kehadiran mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Tugurejo 01 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran SDN Tugurejo 01

SDN Tugurejo 01 merupakan SD imbas, akan tetapi dilihat dari kualifikasi sumber daya siswa yang dimiliki tidaklah buruk. Berdasarkan hasil nilai ujian nasional siswa tahun 2011/2012, SDN Tugurejo 01 mendapat urutan kedua tingkat kota Semarang. Hal ini merupakan bukti bahwa SDN Tugurejo 01 memiliki kualitas pelaksanaan pembelajaran yang baik. Kelebihan lain yang terdapat di SDN Tugurejo 01 yaitu kedisiplinan yang tinggi, baik bagi para siswa maupun guru dan staff karyawan lainnya. Sikap disiplin yang ditanamkan mulai dari disiplin berpakaian, disiplin masuk kelas, disiplin keluar sekolah, hingga disiplin membuang sampah. Pembiasaan disiplin yang ditanamkan oleh sekolah kepada siswa mendapat dukungan positif oleh para orang tua siswa. Sehingga, melalui pembiasaan disiplin tersebut dapat meningkatkan kualitas pembalajaran.

Sedangkan kekurangan pembelajaran yang harus diperbaiki oleh SDN Tugurejo 01 yaitu pada kegiatan pembelajaran guru hendaknya berperan sebagai pendidik dan pembimbing siswa, bukan guru yang cenderung otoriter dan terlihat menakutkan bagi siswa. Terutama bagi guru kelas rendah yang seharusnya sabar dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah, belum menerapkan pembelajaran tematik. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang belum mempermudah cara belajar siswa. Penggunaan RPP dalam pembelajaran juga belum nampak dalam pembelajaran, guru hanya melaksanakan pembelajaran secara klasikal tanpa berpedoman pada RPP.

Dalam hal ini, pembelajaran yang telah terlaksana di SDN Tugurejo 01 sudah bagus. Akan tetapi, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran masih terdapat kekurangan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang di bawah KKM. Hal tersebut ditunjukkan dalam keterampilan menyimak siswa yang masih rendah. Padahal melalui keterampilan menyimak siswa yang belum maksimal, kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa terhadap pelajaran menjadi faktor utama lemahnya hasil pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya perbaikan sistem pembelajaran terutama menggunakan pembelajaran inovatif maupun kooperatif yang mampu membangkitkan dan memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.

2. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di SDN Tugurejo 01

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Tugurejo 01 sangat lengkap, mulai dari perpustakaan, laboratorium komputer, musholla, lapangan olahraga yang luas, dan sebagainya. Sarana dan prasarana kelas pun juga sudah lengkap, mulai dari meja dan kursi yang masih bagus, kondisi ruangan yang nyaman, peralatan pembelajaran yang lengkap, dan sebagainya. Setiap ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan kipas angin sebanyak 2-3 buah. Sehingga diupayakan siswa selalu merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

SDN Tugurejo 01 juga sudah memiliki kelengkapan pembelajaran berbasis multimedia seperti LCD Proyektor. Sedangkan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran juga sudah dimiliki di setiap kelas meskipun belum begitu lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong berfungsi membimbing dan membantu siswa dalam memperoleh pengalaman langsung di sekolah. Guru pamong juga membantu siswa dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sekolah latihan. Guru pamong di SDN Tugurejo 01 bisa dikatakan baik, di mana guru-guru pamong tersebut dapat memberikan pengalaman-pengalaman mendasar dalam mengajar di sekolah dasar. Guru pamong dapat memberikan contoh disiplin yang tinggi bagi para mahasiswa dan siswa di SD.

Sedangkan berkenaan dengan dosen pembimbing, yaitu Bapak Umar Samadhy yang tentunya sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL I ini. Beliau juga berkunjung langsung ke SD tempat latihan untuk mengontrol pelaksanaan PPL, memberikan bimbingan serta arahan bagi para mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran SDN Tugurejo 01

Pembelajaran di SDN Tugurejo 01 dilaksanakan dengan baik, sekolah sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di mana sekolah mengembangkan kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. SDN Tugurejo 01 juga sudah menerapkan model pembelajaran PAIKEM, sehingga dalam penerapannya siswa dapat membantu mempermudah cara belajar siswa.

5. Kemampuan Diri yang Dimiliki Praktikan

Setelah selama 6 semester mengikuti perkuliahan, mahasiswa telah mendapat teori-teori mengenai kependidikan, akan tetapi dalam penerapannya secara praktik, mahasiswa menyadari masih belum berpengalaman. Oleh karena itu, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai praktikan, maka dengan melaksanakan kegiatan PPL ini. Kegiatan PPL ini diharapkan praktikan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori yang telah didapatkan ke dalam pembelajaran di sekolah dasar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri praktikan sebagai calon pendidikan yang kompeten dan professional.

6. Manfaat yang Diperoleh Setelah Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SDN Tugurejo 01

Kegiatan PPL memiliki berbagai manfaat bagi praktikan, diantaranya dapat memberikan pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat praktikan peroleh dari guru-guru (pamong) yang sudah memiliki pengalaman lebih banyak. PPL juga dapat memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar menggeluti dunia anak, terutama dunia sekolah dasar. Kegiatan PPL juga dapat membantu praktikan dalam memahami dan mengenali karakteristik siswa sesuai tingkat perkembangannya. Sehingga praktikan dapat belajar untuk menemukenali kepribadian siswa secara lebih mendalam.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1 ini, praktikan memberikan sedikit sumbangan saran kepada SDN Tugurejo 01 sebagai sekolah latihan agar selalu meningkatkan disiplin sekolah yang tinggi, karena melalui disiplin itulah dapat membiasakan siswa untuk hidup teratur. Selain itu, dalam pembelajaran hendaknya sekolah dapat menerapkan pembelajaran PAIKEM secara menyeluruh, dalam pembelajaran kelas rendah harusnya juga menggunakan model pembelajaran tematik. Kemudian diharapkan sekolah juga dapat meningkatkan kebersihan lingkungan, terutama fasilitas kamar mandi (MCK) yang telah tersedia.

Sedangkan bagi UPT PPL UNNES, hendaknya selalu memberikan kontrol yang intensif terhadap mahasiswa praktikan dan juga dosen pembimbing, agar pelaksanaan PPL dapat terkondisikan dengan baik. Selain itu, karena tahun ini telah menggunakan sistem *online*, maka pihak UPT PPL harusnya selalu mengingatkan kepada praktikan dan dosen pembimbing ketika melakukan *upload*, ketika melakukan pengisian daftar kunjungan, dan sebagainya yang berkenaan dengan penjadwalan kegiatan PPL 1.

LAMPIRAN 1

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR SDN TUGUREJO 01

MENGAJAR TERBIMBING

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
	29 Agustus 2012	Bahasa Indonesia	III
	30 Agustus 2012	Ilmu Pengetahuan Alam	V
	31 Agustus 2012	Matematika	IB
Luk Luk Apriani	3 September 2012	Matematika	IV
1401409352	4 September 2012	Bahasa Indonesia	IIB
	5 September 2012	Matematika	IA
	6 September 2012	Bahasa Indonesia	IIA
	7 September 2012	Pendidikan Kewarganegaraan	III

MENGAJAR MANDIRI

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
	11 September 2012	MTK, IPS, SBK	III
	13 September 2012	IPA, Bhs. Indonesia	V
	14 September 2012	PKn, IPS	IIB
Luk Luk Apriani	17 September 2012	Bhs. Indonesia, Bhs. Jawa	VI
1401409352	19 September 2012	Bhs. Indonesia, PKn	IB
140140/332	21 September 2012	MTK, IPA	IIA
	25 September 2012	Bhs. Indonesia, IPA	IV
	27 September 2012	Bhs. Indonesia, SBK	IA
	29 September 2012	Bhs. Jawa	IB

UJIAN PPL

NO	NAMA	NIM	UJIAN1	UJIAN 2
1	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	1 Oktober 2012 (Kelas II A, mata pelajaran Matematika)	4 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran PKn)
2	Putri Naimatul Jannah	1401409161	3 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Bahasa Indonesia)	8 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Matematika)
3	Alvi Yulaekha	1401409224	3 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran IPS)	8 Oktober 2012 (Kelas II B, mata pelajaran Matematika)
4	Yuyun Niawati	1401409241	1 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran Matematika)	4 Oktober 2012 (Kelas V, mata pe lajaran Bahasa Indonesia)
5	Andang Setiawan	1401409252	3 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran IPA)	8 Oktober 2012 (Kelas IV, mata pelajaran Matematika)
6	Diani Herningtyas	1401409255	1 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran Matematka)	4 Oktober 2012 (Kelas IIB, mata pelajaran IPS)
7	Yuli Dianingati	1401409286	3 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran IPA)	8 Oktober 2012 (Kelas V, mata pelajaran Bahasa Indonesia)
8	Luk Luk Apriani	1401409352	1 Oktober 2012 (Kelas V, Bahasa Indonesia)	4 Oktober 2012 (Kelas III, mata pelajaran IPA)

LAMPIRAN 2

KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktek : SDN TUGUREJO 01 (Terbimbing)

	MAI	II A CICXY A			
	MAI	HASISWA			
Nama	ı : Luk L	uk Apriani			
NIM	: 140140	09352			
Fakul	tas : Ilmu Po	endidikan			
	GURU	U PAMONG	D	OSEN PEMBI	MBING
Nama	ı : Sukard	iyono, S.Pd	Nama	: Drs. Umar S	Samadhy, M. Pd
NIP	: 196101	02 198806 1 001	NIP	: 19560403 1	98203 1 003
Bid. Studi : PGSD			Fakultas	: Ilmu Pendid	likan
				Tanda	Tangan
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Dosen pembimbing	Guru pamong
1	29 Agustus	Petunjuk dan cerita anak	III		
1	2012	yang dilisankan			
2	30 Agustus	Sistem Pencernaan	V		
2	2012	Manusia			
	31 Agustus	Penjumlahan dan	IB		
3	2012	pengurangan bilangan			
		sampai 20			
1	3 September	Nilai tempat bilangan	IV		
4	2012				
_	4 September	Melengkapi cerita dan	IIB		
3	5 2012 dikte				
	5 September	Penjumlahan dan	IA		
6 2012				I	
6	2012	pengurangan bilangan			

7	6 September	Menyimpulkan isi teks	IIA		ĺ
/	2012	pendek.			
0	7 September	Makna Sumpah Pemuda	III		
0	2012				
8	2012				

Mengetahui, Semarang, 9 Oktober 2012 Kepala SDN Tugurejo 01 Koordinator Dosen Pembimbing

 Riyatni S. Pd
 Drs. H. A. Zaenal Abidin M. Pd

 NIP 19560512 198203 1 003
 NIP 19611025 198304 2 003

KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktek : SDN TUGUREJO 01 (Mandiri)

	MΔ	HASISWA	<u> </u>		_
Nama	a : Luk L	uk Apriani			
NIM	: 140140	09352			
Faku	ltas : Ilmu P	endidikan			
	GUR	U PAMONG	D	OSEN PEMBI	MBING
Nama	a : Sukard	liyono, S.Pd	Nama	: Drs. Umar S	Samadhy, M. Pd
NIP	: 196101	102 198806 1 001	NIP	: 19560403 1	98203 1 003
Bid. Studi : PGSD			Fakultas	: Ilmu Pendid	likan
				Tanda	a Tangan
No	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Dosen pembimbing	Guru pamong
	11	- Operasi hitung bilangan	III		
1	September	- Kerja sama			
	2012				
	13	- Unsur dalam cerita	V		
2	September	- Peredaran darah			
2	2012				
	14	- Gotong-royong	IIB		
3	September	- Peristiwa penting			
	2012				
	17	- Memberi tanggapan	VI		
4	September	- Ukara tanduk dan ukara			
	2012	tanggap			

	19 September	- Hidup rukun dalam perbedaan	IB	
5	2012	- Mengekspresikan diri		
6	21 September 2012	Penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500Ciri-ciri benda padat dan cair	IIA	
7	25 September 2012	- Melengkapi percakapan- Penggolongan Hewan	IV	
8	27 September 2012	- Ulangan Harian Bhs. Indonesia	IA	
9	29 September 2012	- Ulangan Harian Bhs. Jawa	IB	

Mengetahui, Semarang, 9 Okt	100C1 2012
Kepala SDN Tugurejo 01 Koordinator Dos	sen Pembimbing

 Riyatni S. Pd
 Drs. H. A. Zaenal Abidin M. Pd

 NIP 19560512 198203 1 003
 NIP 19611025 198304 2 003

LAMPIRAN 3

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun Sekolah Latihan

: S1 / 2012

: SDN Tugurejo 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)			
				34/g12 25/g12 26/g12 27/g12 28/g12 28/g12			
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	Sher Shert Shert Shert & shert i			
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	Third sends should skind should should			
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	The Very The Corto Lord Colors			
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	Short Stort Short Short			
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	Am Am Si Si Am Si			
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	28 4 45 45 35 20			
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	The Take The The			
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	and the sail and the			
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	1 de la la la			
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	Rental House House House Routel Routel			

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tangal)	Ket.
				1/10/2 2/10 3/10 4/10/2 5/10 2 6/10/2	-
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	In Show shop the sheet sheet	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	skull skult skult skult skult skult skult	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	DAY DAY, DAY, DAY, DAY	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	Short Short Short Short short	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	the An An An This	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	to 35 -45 -36 32	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	745 765 XX XX XX XX	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	Char Char Shart Shurt Nue	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	The Meller of	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	Kenty Darby Renty Fenty Henry Kenty	

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01

Riyatni, S.Pd.

NIP. 19611025 198304 2 003

Ketua Kelompok

Andang Setiawan NIM. 1401409252

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TERBIMBING)

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata pelajaran : IPA Kelas/ Semester : V/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

Kompetensi Dasar

1.3 Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan hubunganya dengan makanan dan kesehatan.

Indikator:

- Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia.
- Menyebutkan minimal satu persatu fungsi masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia.

I. Tujuan Pembelajaran

- Ditampilkan gambar tentang sistem pencernaan makanan siswa dapat mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia dengan tepat. (Tekun/diligence)
- Melalui lembar kerja, siswa dapat menyebutkan minimal satu persatu fungsi masingmasing alat pencernaan makanan pada manusia dengan tepat. (Tanggung jawab/responsibility)

II. Materi Pokok

Sistem pencernaan manusia:

- a. Alat perncernaan manusia
- b. Fungsi sistem pencernaan manusia.

III. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Think Pair Share (TPS)

Metode :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra KBM

- Guru menyiapkan alat, media, dan bahan serta sumber belajar siswa.
- A. Kegiatan Awal (± 10 menit)
 - Guru memberi salam, berdoa bersama, mengabsen siswa, dan mengatur tempat duduk siswa.
 - 2) Guru melakukan apersepsi.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (± 45 menit)

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi sistem pencernaan manusia dengan berbantukan gambar. (*eksplorasi*)
- b. Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya masing-masing.(elaborasi)
- c. Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru secara berkelompok.(elaborasi)
- d. Siswa yang ditunjuk guru secara acak mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. (*elaborasi*)
- e. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dipaparkan siswa di depan kelas. (*konfirmasi*)

C. Kegiatan Akhir (± 15 menit)

- a. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan.
- b. Guru memberikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran kepada siswa.
- c. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- d. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
- e. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

V. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar sistem pencernaan makanan manusia.

Sumber

- Buku Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V, karya Haryanto halaman 13-17, penerbit Erlangga.
- Buku IPA 5 Salingtemas, karya Choiril Asmiyawati halaman 14-17, BSE (Kepala Pusat Perbukuan)
- Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V, karya Heri Sulistyanto halaman 11-12, BSE (Kepala Pusat Perbukuan)

VI. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Penilaian Tertulis
 - Teknik Penilaian: Tes evaluasi
 - Bentuk Instrumen: Pilihan ganda, isian dan uraian.
- 2. Penilaian Produk

Penilaian yang ditujukan untuk menilai hasil kerja siswa baik individu (pos tes), maupun hasil kerja kelompok (lembar pengamatan/lembar kerja siswa).

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V Praktikan

<u>Sukardiyono S,Pd</u> <u>Luk Luk Apriani</u> NIP 19610102 198805 1 001 NIM 1401409352

LAMPIRAN

Materi pelajaran:

ALAT INDERA MANUSIA

Alat-alat pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.

1. Mulut

Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (air liur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan di dalam mulut. Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

a. Gigi

Gigi berfungsi menghancurkan makanan yang masuk dalam rongga mulut. Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengoyak makanan, dan gigi geraham untuk mengunyah makanan.

b. Lidah

Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- 1) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap rasa makanan.

Lidah peka terhadap panas, dingin, dan adanya tekanan. Lidah dapat mengecap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil-bintil lidah terdapat saraf pengecap.

c. Air Liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibasahi oleh air liur. Makanan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu, air liur mengandung *enzim ptialin* atau *amilase*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya, saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh **pencernaan kimiawi**.

2. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya kira-kira 20 cm. Kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung. Gerakan seperti ini disebut **gerak peristaltik**. Gerak peristaltik dilakukan oleh otot dinding kerongkongan.

3. Lambung

Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan.

4. Usus Halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat di perut kita. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus dua belas jari, makanan dicerna secara kimiawi. Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak. Beberapa enzim yang dihasilkan getah pankreas adalah enzim amylase, enzim tripsin, dan enzim lipase.

5. Usus Besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar.

6. Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

Kisi-Kisi Penulisan Soal Formatif

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : IPA Kelas/Semester : V/1 Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain			Nomor
			Teknik	Bentuk	Ranah	soal
			penilaian	Intrumen		
1.3Mengidentifikas	Sistem	Mengidentifik	Tes	- Pilihan	C4, C5	1,2,3,4
i organ	pencernaa	asi alat	Tertulis	ganda	C2, C3	
pencernaan	n manusia	pencernaan		- Isian	C1,C2	1,3,4
manusia dan		makanan pada		singkat		
hubunganya		manusia.		- uraian		1,3,5
dengan				obyektif		
makanan dan						
kesehatan.						
		 Menentukan 	Tes	- Pilihan	C3	5
		urutan	Tertulis	Ganda		
		bagian-		- Isian	C1	2,5
		bagian organ		singkat		
		sistem		- Uraian	C4	2,4
		pencernaan.		obyektif.		

SOAL EVALUASI

- A. Berilah tanda silang (x) pada a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!
- 1. Jenis gigi seri berfungsi untuk
 - a. memotong makanan
 - b. mengoyak makanan
 - c. mengunyah makanan
 - d. membalik makanan
- 2. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada
 - a. lambung
 - b. usus halus
 - c. usus besar
 - d. kerongkongan
- 3. Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di
 - a. mulut dan kerongkongan
 - b. kerongkongan dan lambung
 - c. lambung dan usus halus
 - d. lambung dan usus besar
- 4. Lambung menghasilkan beberapa cairan yang membantu pencernaan makanan. Salah satunya yaitu asam klorida yang berfungsi untuk
 - a. menyerap sari makanan
 - b. membunuh kuman yang masuk bersama makanan
 - c. melarutkan makanan yang keras
 - d. menghaluskan makanan
- 5. Di bawah ini yang merupakan organ sistem pencernaan, kecuali
 - a. mulut
 - b. usus halus
 - c. lambung
 - d. tenggorokan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

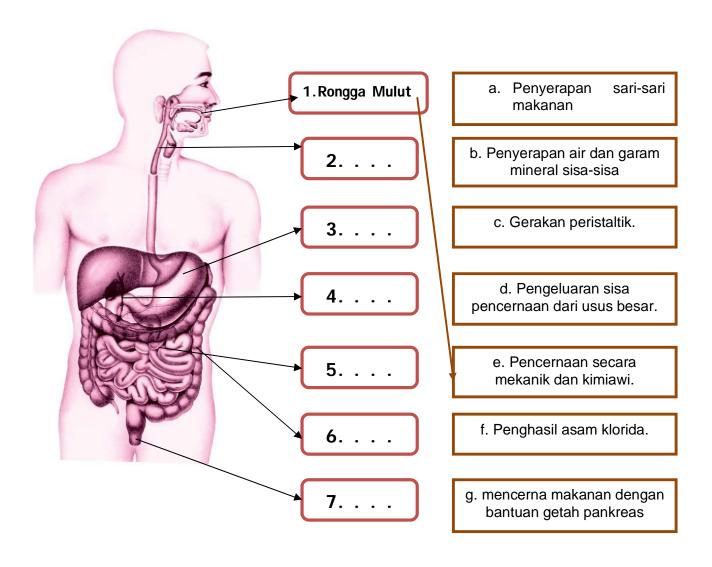
- 1. Di dalam rongga mulut terdapat . . .
- 2. Gigi manusia terbagi atas tiga bagian, yaitu . . .
- 3. Penghubung antara rongga mulut dan lambung adalah . . .
- 4. Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke . . .
- 5. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Sebutkan tiga bentuk gigi manusia!
- 2. Sebutkan alat pencernaan manusia secara urut!
- 3. Apakah kegunaan lidah dalam proses pencernaan makanan manusia?
- 4. Apakah fungsi lambung dalam pencernaan manusia?
- 5. Berupa apa saja sisa hasil pencernaan manusia yang terdapat di anus?

LEMBAR KERJA SISWA

Kerjakan lembar kerja di bawah ini dengan berdiskusi secara berkelompok!



KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- 1. A
- 2. B
- 3. C
- 4. B
- 5. D

B. Isian Singkat

- 1. gigi, lidah, dan air liur
- 2. gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham
- 3. kerongkongan
- 4. usus halus
- 5. ginjal

C. Uraian Obyektif

- 1. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham.
- 2. Mulut, kerongkongan, lambung, usus dua belas jari, usus halus, usus besar, anus.
- 3. Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.
 - a) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
 - b) Membantu menelan makanan.
 - c) Mengecap rasa makanan.
- 4. Lambung berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida.
- 5. Berupa benda padat (tinja) dan cair (air kencing).

Penilaian:

- Skor pilihan ganda = 5

- Skor isian singkat = 10

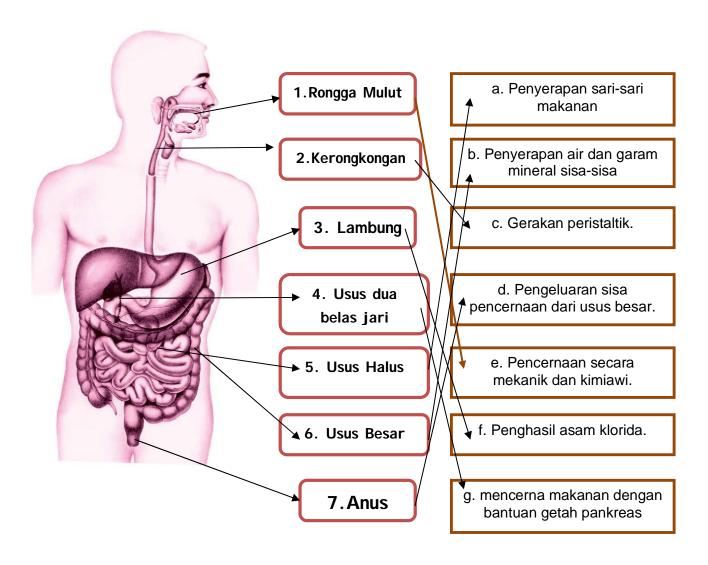
- Skor uraian = 15

- Skor maksimal = skor A+skor B+skor C = 30

Nilai = $\underline{\text{skor yang diperoleh}}$

LEMBAR KERJA SISWA

Kerjakan lembar kerja di bawah ini dengan berdiskusi secara berkelompok!



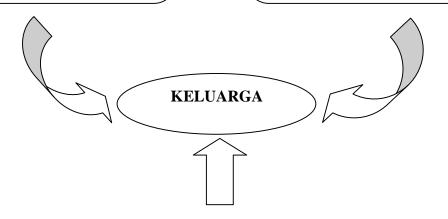
JARINGAN TEMA

Bahasa Indonesia

1.6 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.

Pendidikan Kewarganegaraan

1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa.



Seni Budaya dan Keterampilan

4.3 Mengekspresikan diri melalui alat musik atau sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (MANDIRI)

Nama Sekolah : SDN Tugurejo 01

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : I / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

2. Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan.

Seni Budaya dan Keterampilan

1. Mengekspresikan karya seni rupa.

KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

1.6 Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.

Pendidikan Kewarganegaraan

1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa.

Seni Budaya dan Keterampilan

4.3 Mengekspresikan diri melalui alat musik atau sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia.

INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Melakukan tanya jawab tentang isi dan tokoh dalam cerita dongeng.
- Memperagakan tokoh yang disenangi.

Pendidikan Kewarganegaraan

- Menyebutkan suku yang diketahuinya.
- Mengelompokkan suku yang terbesar.

Seni Budaya dan Keterampilan

• Mengungkapkan diri melalui lagu.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui teks cerita yang dibacakan guru, siswa dapat melakukan tanya jawab tentang isi dan tokoh dalam cerita dongeng dengan komunikatif. (ketelitian/carefulness)
- Melalui kegiatan tanya jawab dengan guru, siswa dapat memperagakan tokoh yang disenangi dengan benar. (tekun/diligence)
- Ditampilkan gambar peta buta, siswa dapat menyebutkan suku yang diketahuinya dengan benar. (berani/brave)
- Melalui pengamatan peta, siswa dapat mengelompokkan suku yang terbesar dengan tepat. (tekun/diligence)
- Diajarkan lagu daerah, siswa dapat mengungkapkan diri melalui lagu secara tepat.
 (berani/brave)

B. MATERI

- > Teks dongeng (untuk dibacakan oleh guru).
- ➤ Hidup rukun dalam perbedaan.
- Mengekspresikan diri sendiri pada seni musik.

C. STRATEGI PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Think Pair and Share (TPS)*

Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan
- Bermain peran

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pra KBM

Guru menyiapkan alat, media, dan bahan serta sumber belajar siswa...

a. Kegiatan Awal (±10 menit)

- Guru memberi salam, berdoa bersama, mengabsen siswa, dan mengatur tempat duduk siswa.
- Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan memberikan apersepsi berupa pertanyaan kepada siswa :
 - "Anak-anak, pernahkah kalian mendengarkan sebuah dongeng?dongeng apa yang pernah kalian dengarkan?apa judulnya?".
- Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti (±45 menit)

- Siswa mendengarkan dongeng yang dibacakan guru. (eksplorasi)
- Siswa menyebutkan isi dan tokoh yang ada dalam cerita.
- Siswa memperagakan tokoh yang ada dalam cerita. (elaborasi)
- Siswa dibagikan lembar kerja dan melakukan diskusi dengan teman sebangku.
- Siswa mengoreksi hasil diskusi dengan cara menukarkan lembar kerja dengan teman sebelah meja. (*elaborasi*)
- Siswa mengamati peta yang ditampilkan guru. (*elaborasi*)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang suku-suku pada peta.
 (eksplorasi)
- Siswa bersama guru melakukan tanya jawab berkenaan dengan materi yang dijelaskan guru. (eksplorasi)
- Siswa dibimbing menyanyikan lagu "Gundul-gundul Pacul" yang menjadi lagu daerah dari suku Jawa. (elaborasi)
- Siswa memperagakan lagu yang dinyanyikan. (*elaborasi*)
- Guru memberikan tanggapan terhadap peragaan siswa. (*konfirmasi*)
- Guru memberikan penguatan. (konfirmasi)

c. Kegiatan Akhir (±15 menit)

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa.
- Guru bersama siswa menyimpulkan semua materi yang baru saja dipelajari.
- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media

- benda di sekitar (buku,pensil, penggaris, dll).
- Gambar peta.

Sumber Belajar:

- Buku "Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia", karya H. Suyatno dkk, halaman 171-121, BSE.
- Buku "Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan", karya Ismail Kusmayadi, halaman 97-100, BSE.
- Buku "Pendidikan Kewarganegaraan", karya Setiati Widihastuti", halaman 8-10, BSE.
- Buku "PKn 1", karya Suliasih dkk, halaman 10-12.

F.PENILAIAN HASIL BELAJAR

- i. Penilaian Tertulis
 - Instrument : Latihan Soal Evaluasi
 - Jenis Soal : uraian
- ii. Penilaian Produk

Penilaian yang ditujukan untuk menilai hasil kerja siswa secara individu dan kelompok.

Semarang, 18 September 2012

Mengetahui, Guru Kelas IB

Praktikan

Zumaeroh, A.Ma

Luk Luk Apriani

NIP -

NIM 1401409352

MATERI PEMBELAJARAN

mendengarkan dongeng

kerbau dan buaya

buaya tersesat di hutan ia tidak tahu jalan pulang tiba tiba sebatang pohon tumbang pohon itu menimpa tubuh buaya

buaya tolong tolonglah aku

kerbau sabarlah

kusingkirkan pohon ini

buaya cepatlah

aku sudah tak tahan

kerbau nah sudah selesai

pulanglah

buaya aduh

aku tidak bisa berjalan

kerbau naiklah ke punggungku

tiba tiba buaya menggigit

kerbau buaya mengapa kamu menggigit punggungku

buaya aku lapar untunglah kancil datang

kerbau kancil benarkah perbuatan buaya ini

kancil bagaimana ceritanya kerbau menceritakan peristiwanya

kancil kamu salah buaya kamu harus minta maaf

akhirnya buaya meminta maaf pada kerbau

karya teguh wb

dongeng di atas menceritakan tentang saling menolong dan meminta maaf tokoh yang terdapat dalam cerita yaitu kerbau, buaya, dan kancil

suku bangsa

tanah airku Indonesia tanahnya subur dan makmur indonesia memiliki banyak suku bangsa ada batak ada sunda ada makasar ada ambon ada papua dan lain lain semua suku bangsa hidup rukun nyanyikan lagu berikut

dari sabang sampai merauke

dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau sambung menyambung menjadi satu itulah indonesia indonesia tanah airku aku berjanji padamu menjunjung tanah airku tanah airku Indonesia

perbedaan suku bangsa

indonesia terdiri atas beribu pulau ada pulau sumatra jawa bali pulau kalimantan sulawesi papua dan banyak lagi

suku bangsa di indonesia ada bermacam macam suku aceh minang batak dari sumatra suku jawa sunda dan betawi dari jawa suku dayak banjar dari kalimantan suku bugis minahasa dari sulawesi suku dani asmat dari papua dan masih banyak lagi

suku suku itu berbeda berbeda bahasa dan kebiasaannya tariannya juga berbeda lihatlah pakaian adatnya

meskipun berbeda suku bangsa kita adalah satu satu bangsa indonesia satu tanah air indonesia satu bahasa indonesia semboyan kita bhineka tunggal ika berbeda beda tetap satu jua ada pula dari bangsa lain yaitu arab india dan tionghoa dan masih banyak lagi semuanya harus hidup rukun karena sama sama tinggal di indonesia semua manusia adalah saudara



ayo menyanyikan dan peragakan salah satu lagu daerah suku Jawa gundul-gundul pacul

gundul-gundul pacul cul...gembelengan nyunggi nyunggi wakul kul...gembelengan wakul ngglimpang segane dadi sak latar wakul ngglimpang segane dadi sak latar

(N	la	m	na	:												`
1.					 											
2.					 											
																J

LEMBAR KERJA SISWA

bacalah dongeng di bawah ini kemudian jawablah pertanyaannya

suatu hari umar me penasihat raja	engnadap raja jika kau ingin menghadap raja
penasmarraja	kau harus mengalahkanku dulu
umar	aku tidak mau melawanmu
umai	aku hanya ingin menasihati raja
	agar dia berubah menjadi orang baik
raja simon	kenapa aku harus berubah
umar	raja sudah banyak menyakiti hati rakyat
mendengar jawaba	
raja simon	bawalah ulama ini ke tengah laut tenggelamkan dia
umar	ya allah lindungilah aku
arriar	ampunilah orang orang yang sesat ini
	tunjukkanlah mereka jalan yang benar
	tiba tiba perahu terbalik
	penasihat raja pun tenggelam
	sedangkan si umar selamat
raja simon	umar
,	benar apa yang kau katakan
	mulai hari ini aku akan menyembah allah
	aku akan menegakkan kebenaran
umar dan raja akhi	rnya bersalaman
mereka saling mer	· ·
· ·	
jawablah pertan	yaan di bawah ini
•	dari dongeng di atas?
2. siapa saja	tokoh yang ada dalam dongeng?
3. siapakah v	ang ingin menasehati raja?
	- g - g
4. siapa vand	akan ditenggelamkan ke laut?
	,
5. siapakah y	ang diminta umar untuk berubah?

Kisi-Kisi Penulisan Soal Formatif

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I B/1

Standar Kompetensi :

Mendengarkan

2. Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

	Materi	Indikator	Peni	alain		Nomor	
Kompetensi Dasar	Pokok	Pencapaian	Teknik	Bentuk	Ranah	soal	
	TOKOK	i cheaparan	penilaian	Intrumen		Soai	
1.6 Menyebutkan	Teks	Melakukan	Tes	Uraian	C1,	1, 2, 3,	
tokoh-tokoh	dongeng	tanya jawab	Tertulis		C2, C3	4, 5.	
dalam cerita.	dan	tentang isi dan					
	tokoh	tokoh dalam					
	dalam	cerita dongeng.					
	dongeng	Memperagakan					
		tokoh yang					
		disenangi.					

SOAL EVALUASI

pada suatu hari katak dan buaya bertemu di sungai

katak ingin melintasi sungai karena sungainya sangat lebar katak tidak berani untuk melompat

dia meminta bantuan buaya

buaya

katak buaya bantulah aku

aku ingin melompati sungai ini tapi tidak bisa akan kau beri apa jika aku mau membantumu

katak aku akan memberimu sepotong daging

buaya baiklah aku akan membantumu buaya menyeberangkan katak melintasi sungai

buaya sudah katak

sekarang mana daging yang kau janjikan untukku

katak wah aku tidak punya sepotong daging

buaya kamu berbohong katak

baiklah sebagai gantinya akan ku makan kamu

kemudian ada musang datang musang kenapa kalian ini

buaya si katak telah membohongiku

buaya menceritakan kejadiannya

musang baiklah buaya dan katak

kalian tidak boleh balas dendam

katak minta maaflah atas kesalahanmu

akhirnya buaya dan katak berteman

jawab pertanyaan di bawah ini

- 1. siapa saja tokoh yang terdapat pada dongeng?
- 2. siapakah yang ingin menyeberang sungai?
- 3. siapakah yang ingin memakan katak?
- 4. siapakah yang membantu katak menyeberang sungai?
- 5. siapa yang datang menyuruh katak meminta maaf pada buaya?

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA SISWA

- 1. nasehat untuk raja simon
- 2. umar, raja simon, penasehat raja
- 3. umar
- 4. umar
- 5. raja simon

nilai = jumlah benar x 2

SOAL EVALUASI

- 1. buaya, katak, musang
- 2. katak
- 3. buaya
- 4. buaya
- 5. musang

nilai = jumlah benar x 2

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (UJIAN)

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Standar Kompetensi

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar

4.2 Menulis surat undangan (ulang tahun, secara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

Indikator:

- Membedakan surat resmi dan surat tidak resmi.
- Mengidentifikasi bagian-bagian dalam surat.

VII. Tujuan Pembelajaran

- Ditampilkan *big letter*, siswa dapat membedakan surat resmi dan surat tidak resmi dengan benar.
- Melalui lembar kerja, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian dalam surat dengan benar.

Karakter yang diharapkan : disiplin (*Discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*Cooperation*), toleransi (*Tolerance*), percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

VIII. Materi Pokok

a. Surat resmi.

- b. Surat tidak resmi.
- c. Contoh surat undangan.

IX. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Think Pair and Share

Metode :

- Ceramah
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Penugasan

X. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra KBM

- Guru menyiapkan alat, media, bahan, serta sumber belajar siswa.
- D. Kegiatan Awal (± 15 menit)
 - 4) Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas.
 - 5) Guru memotivasi siswa melalui yel:

Guru: "Siapkah kalian untuk belajar?".

Siswa: "Siap siap aku pasti siap...aku siap untuk belajar".

- 6) Guru melakukan apersepsi.
 - "Anak-anak, pernahkah kalian mendapatkan kiriman surat?dari siapa surat tersebut kalian dapat?apakah isi dari surat tersebut?".
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- E. Kegiatan Inti (± 65 menit)
 - f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang surat resmi dan surat tidak resmi dengan berbantukan media *big letter*. (*eksplorasi*)
 - g. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab berkenaan dengan materi yang dijelaskan. (*eksplorasi*)
 - h. Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya. (elaborasi)

- i. Siswa diberikan lembar kerja kepada setiap kelompok. (elaborasi)
- j. Siswa berdiskusi mengerjakan lembar kerja. (*elaborasi*)
- k. Setelah selesai, lembar kerja ditukarkan dengan bangku sebelahnya. (elaborasi)
- l. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi siswa. (*elaborasi*)
- m. Siswa yang ditunjuk guru harus membacakan hasil diskusi pada lembar kerja yang dikoreksi. (*elaborasi*)
- n. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dibacakan siswa di depan kelas. *(konfirmasi)*
- o. Guru memberikan penguatan dan reward kepada siswa. (konfirmasi)
- F. Kegiatan Akhir (± 25 menit)
 - f. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan.
 - g. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - h. Guru memberikan evaluasi pelaksanaan pembelajaran kepada siswa.
 - i. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

XI. Media dan Sumber Belajar

Media

- Big Letter.

Sumber

- Buku Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas, karya Edi Warsidi dan Farika, halaman
 29-38, BSE (Kepala Pusat Perbukuan).
- Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas V, karya Sri Murni dan Ambar Widianingtyas, halaman 23-28, BSE (Kepala Pusat Perbukuan).
- Buku *Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V*, karya Umri Nur'aini dan Indriyani, halaman 50-54, BSE (Kepala Pusat Perbukuan).
- http://id.wikipedia.org/wiki/Surat [diakses pada 29 september 2012, at 14:02 pm]

XII. Penilaian Hasil Belajar

3. Penilaian Tertulis

- Teknik Penilaian: Tes evaluasi
- Bentuk Instrumen: uraian.

4. Penilaian Produk

Penilaian yang ditujukan untuk menilai hasil kerja siswa baik individu (pos tes), maupun hasil kerja kelompok (lembar pengamatan/lembar kerja siswa).

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Praktikan

Sukardiyono S,Pd NIP 19610102 198806 1 001 Luk Luk Apriani NIM 1401409352

Dosen Pembimbing

<u>Drs. Umar Samadhy, M.Pd</u> NIP 19560403 198203 1 003

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Surat secara umum, surat digolongkan menjadi tiga yaitu surat pribadi, surat dinas, dan surat niaga apabila ditinjau dari segi bentuk, isi, dan bahasanya. Sedangkan apabila digolongkan berdasarkan berdasarkan pemakaiannya dapat dibagi menjadi tiga yaitu surat pribadi, surat resmi, dan surat dinas.

Surat pribadi

Surat pribadi adalah surat yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Surat dapat berupa korespondensi antara sesama teman atau keluarga. Ciri-ciri surat pribadi yaitu:

- 1. Tidak menggunakan kop surat
- 2. Tidak ada nomor surat
- 3. Salam pembuka dan penutup bervariasi
- 4. Penggunaan bahasa bebas, sesuai keinginan penulis
- 5. Format surat bebas

Contoh surat pribadi : surat undangan pernikahan, surat kepada teman, memo pribadi.

Surat Resmi

Surat resmi adalah surat yang digunakan untuk kepentingan resmi, baik perseorangan, instansi, maupun organisasi; misalnya undangan, surat edaran, dan surat pemberitahuan. Ciri-ciri surat resmi:

- 1. Menggunakan kop surat apabila dikeluarkan organisasi
- 2. Ada nomor surat, lampiran, dan perihal
- 3. Menggunakan salam pembuka dan penutup yang lazim
- 4. Penggunaan ragam bahasa resmi
- 5. Menyertakan cap atau stempel dari lembaga resmi
- 6. Ada aturan format baku

Contoh surat resmi : surat permohonan, surat undangan rapat, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), surat pernyataan, surat tugas, surat pemberitahuan, dan sebagainya.

Bagian-bagian surat resmi:

1. Kepala/kop surat

Kop surat terdiri dari:

- 1) Nama instansi/lembaga, ditulis dengan huruf kapital/huruf besar.
- 2) Alamat instansi/lembaga, ditulis dengan variasi huruf besar dan kecil
- 3) Logo instansi/lembaga
- 2. Nomor surat, yakni urutan surat yang dikirimkan
- 3. Lampiran, berisi lembaran lain yang disertakan selain surat
- 4. Hal, berupa garis besar isi surat
- 5. Tanggal surat (penulisan di sebelah kanan sejajar dengan nomor surat)

- 6. Alamat yang dituju
- 7. Pembuka/salam pembuka (diakhiri tanda koma)
- 8. Isi surat

Uraian isi berupa uraian hari, tanggal, waktu, tempat, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil, terkecuali penulisan berdasarkan ejaan yang disempurnakan (EYD) haruslah menyesuaikan.

9. Penutup surat

Penutup surat, berisi

- 1) salam penutup
- 2) jabatan
- 3) tanda tangan
- 4) nama (biasanya disertai nomor induk pegawai atau NIP)
- 10. Tembusan surat, berupa penyertaan/pemberitahuan kepada atasan tentang adanya suatu kegiatan.

Surat Niaga

Surat niaga digunakan bagi badan yang menyelenggarakan kegiatan usaha niaga seperti industri dan usaha jasa. Surat ini sangat berguna dalam membangun hubungan dengan pihak luar sehingga harus disusun dengan baik. Surat niaga terdiri atas surat jual beli, kwintansi, dan perdagangan; dan dapat dibagi atas surat niaga internal dan surat niaga eksternal. Salah satu contoh dari surat niaga adalah surat penawaran dan surat penagihan

Surat Dinas

Surat dinas digunakan untuk kepentingan pekerjaan formal seperti instansi dinas dan tugas kantor. Surat ini penting dalam pengelolaan administrasi dalam suatu instansi. Fungsi dari surat dinas yaitu sebagai dokumen bukti tertulis, alat pengingat berkaitan fungsinya dengan arsip, bukti sejarah atas perkembangan instansi, dan pedoman kerja dalam bentuk surat keputusan dan surat instruksi. Ciri-ciri surat dinas:

- 1. Menggunakan kop surat dan instansi atau lembaga yang bersangkutan
- 2. Menggunakan nomor surat, lampiran, dan perihal
- 3. Menggunakan salam pembuka dan penutup yang baku
- 4. Menggunakan bahasa baku atau ragam resmi
- 5. Menggunakan cap atau stempel instansi atau kantor pembuat surat
- 6. Format surat tertentu

Surat undangan berisi permintaan agar si penerima surat turut serta pada suatu kegiatan. Kegiatan itu diadakan oleh pihak pengirim surat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat undangan antara lain menggunakan bahasa yang sopan, menyampaikan maksud undangan (tempat, waktu, dan acara), dan mencantumkan identitas pengundang.

Contoh 1

SD Negeri 121 Jln. Pasir Putih No. 168, Jakarta

Jakarta, 24 November 2008

Kepada Yth. Orang tua siswa di tempat

Dengan hormat,

Kami Panitia Pentas Seni SD Negeri 121 Jakarta bermaksud menyelenggarakan pembacaan puisi oleh siswa pemenang lomba menulis puisi. Acara tersebut akan diselenggarakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 29 November 2008

waktu : pukul 11 s.d. 15.00

tempat : Ruang Aula SD Negeri 121, Jalan Pasir Putih No. 168,

Jakarta

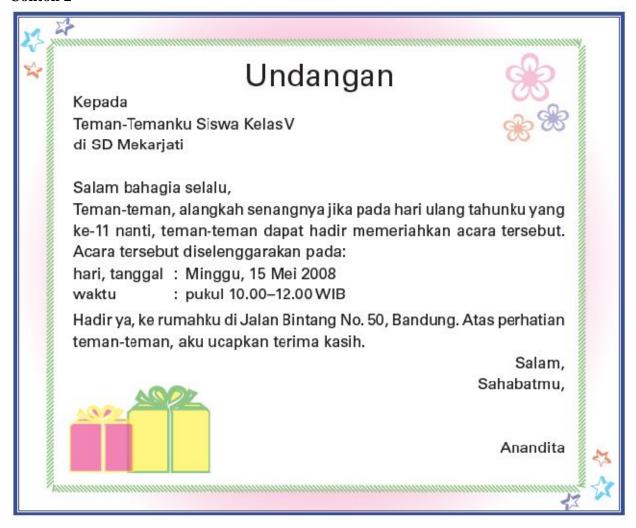
Suatu kehormatan yang tiada terhingga bagi kami jika orang tua siswa berkenan menghadiri undangan kami.

Atas kehadiran orang tua siswa, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami, Panitia Pentas Seni SD Negeri 121

Sigit Rais, S.S.

Contoh 2



Dari dua contoh surat tersebut, kamu akan mengenal surat resmi dan surat tidak resmi. Contoh surat (1) termasuk surat resmi dan surat (2) termasuk surat tidak resmi.

2) Surat Undangan Resmi

Surat undangan tidak resmi sama dengan surat undangan pribadi. Undangan itu ditujukan kepada teman atau keluarga, yang sifatnya pribadi, misalnya undangan ulang tahun atau undangan untuk datang ke rumah membahas kepentingan tertentu. Surat undangan pribadi tidak menggunakan bahasa baku. Bentuknya bebas, tidak memakai kop surat, tidak memakai stempel dan nomor surat.

Menulis surat undangan tidak resmi itu mudah. Surat undangan tidak resmi dapat kamu buat untuk acara-acara seperti pesta ulang tahun, jamuan makan malam atau arisan keluarga. Kamu dapat menggunakan bahasa tidak resmi atau bahasa yang biasa kamu gunakan sehari-hari. Yang terpenting, kamu harus menggunakan bahasa yang sopan.

Perlu kamu perhatikan, dalam surat, terdapat nama kota, pulau, dan negara yang menggunakan huruf kapital. Contoh: Kota Medan, Pulau Bali, Negara Indonesia. Selain itu, tanda koma diletakkan di antara nama tempat dan tanggal surat. Contoh: Denpasar, 24 November 2008.

Anggota:	
Anggota : 1)
2)

LEMBAR KERJA SISWA

Perhatikan contoh surat di bawah ini dan jawablah pertanyaan dengan benar!

SD Harapan II Jln. Gajah Mada No. 27, Bekasi

Hal: Undangan

Bekasi, 30 September 2012

Yth. Sdr. Henry Ibsen di Kelas V

Salam hormat,

Sehubungan akan diadakannya acara Malam Pentas Seni SD Harapan II, maka pihak sekolah akan mengadakan rapat praacara. Untuk itu, kami mengharap kehadiran Saudara besok pada:

hari : Senin

tanggal : 8 Oktober 2012 jam : 10.00 WIB

tempat : Ruang Seni, SD Harapan II, Bekasi

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Panitia

Rosy Sidati

I.	Termasuk ke dalam jenis apakah surat undangan di atas?
	Jawab:
2.	Apakah isi surat undangan itu?
	Jawab:
3.	Kepada siapakah surat undangan itu ditujukan?
	Jawab:
4.	Siapakah pembuat surat undangan itu?
	Jawab:
5.	Kapan rapat itu akan diadakan?
	Jawab:
6.	Bertempat di manakah rapat itu akan diadakan?
	Jawab:
7.	Sebutkan bagian surat resmi yang belum tercantum dalam surat undangan di atas?
	Jawab:
8.	Berilah nomor dan tuliskan keterangan bagian surat undangan tersebut!
	Jawab:

Kisi-Kisi Penulisan Soal Formatif

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi:

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

	Materi	Indikator	Penia	alaian		Nomor
Kompetensi Dasar	Pokok	Pencapaian	Teknik	Bentuk	Ranah	soal
	Tonon	reneupurun	penilaian	Intrumen		5041
4.2 Menulis surat	• Surat	• Membedakan	Tes	Uraian	C1,C2,	1,2,3,4
undangan (ulang	resmi.	surat resmi dan tidak	tertulis		C3,C4	
tahun, secara	• Surat	resmi.				
agama, kegiatan	tidak	Mengidentifik	Tes	Uraian	C3	5
sekolah, kenaikan	resmi.	asi bagian-	tertulis			
kelas dan lain-	Contoh	bagian dalam				
lain) dengan	surat	surat.				
kalimat efektif	undanga					
dan	n.					
memperhatikan						
penggunaan						
ejaan.						

Nam	a:	`
No	:	

SOAL EVALUASI

Iawa	blah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
1.	Apakah yang dimaksud surat resmi?
	Jawab :
2.	Apakah yang dimaksud surat tidak resmi?
	Jawab :
3.	Sebutkan 4 contoh surat resmi!
	Jawab :
4	Sebutkan 2 perbedaan surat resmi dan surat tidak resmi!
••	Jawab :
5.	Sebutkan 8 bagian surat resmi yang kamu ketahui!
٦.	Jawab :

KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA SISWA

- 1. Surat resmi
- 2. Undangan untuk mengikuti rapat praacara Malam Pentas Seni SD Harapan II
- 3. Henry Ibsen
- 4. Rosy Sidati
- 5. Senin, 8 Oktober 2012
- 6. Ruang Seni, SD Harapan II, Bekasi
- 7. Nomor surat dan lampiran
- 8. Bagian-bagian surat:
 - a) Kop surat
 - b) Tempat dan tanggal surat
 - c) Perihal
 - d) Nama dan alamat yang dituju
 - e) Salam pembuka
 - f) Isi
 - g) Kalimat penutup
 - h) Jabatan
 - i) Nama terang

Kriteria Penilaian:

Skor maksimal nomor 1-7=7Skor maksimal nomor 8=8

Nilai = $\underline{jumlah \ skor \ maksimal \ x \ 2}$

3

SOAL EVALUASI

- 1. Surat resmi adalah surat yang digunakan untuk kepentingan resmi, baik perseorangan, instansi, maupun organisasi.
- 2. Surat tidak resmi (pribadi) adalah surat yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Surat dapat berupa korespondensi antara sesama teman atau keluarga.
- 3. Surat permohonan, surat undangan rapat, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), surat pernyataan, surat tugas, surat pemberitahuan, surat lamaran pekerjaan.
- 4. Perbedaan surat resmi dan surat tidak resmi:

Surat Resmi	Surat Tidak Resmi
1. Menggunakan kop surat apabila	 Tidak menggunakan kop surat
dikeluarkan organisasi	2. Tidak ada nomor surat

- 2. Ada nomor surat, lampiran, dan perihal
- 3. Menggunakan salam pembuka dan penutup yang lazim
- 4. Penggunaan ragam bahasa resmi
- 5. Menyertakan cap atau stempel dari lembaga resmi
- 6. Ada aturan format baku

- 3. Salam pembuka dan penutup bervariasi
- 4. Penggunaan bahasa bebas, sesuai keinginan penulis
- 5. Tidak menyertakan cap atau stempel dari lembaga resmi
- 6. Format surat bebas

5. Bagian-bagian surat :

- a) Kop surat
- b) Tempat dan tanggal surat
- c) Nomor surat
- d) Perihal
- e) Lampiran
- f) Nama dan alamat yang dituju
- g) Salam pembuka
- h) Isi
- i) Kalimat penutup
- j) Jabatan
- k) Nama terang
- 1) Tembusan

Kriteria Penilaian:

Skor maksimal nomor 1-2=2

Skor maksimal nomor 3-4=4

Skor maksimal nomor 5 = 4

Nilai = *jumlah skor maksimal*

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI



Gambar Guru Membacakan Cerita



Gambar Guru Menjelaskan



Gambar Guru Memimbing Diskusi



Gambar Siswa Melakukan Demonstrasi